

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan/instansi, permasalahan yang dihadapi manajemen bukan hanya terdapat pada bahan mentah, alat-alat kerja, mesin-mesin produksi, uang dan lingkungan kerja saja, tetapi juga menyangkut karyawan /Pegawai (Sumber daya manusia) yang mengelola faktor-faktor produksi lainnya tersebut. Namun, perlu diingatkan bahwa sumber daya manusia sendiri sebagai faktor produksi, seperti halnya faktor produksi lainnya, merupakan masukan (input) yang diolah oleh perusahaan dan menghasilkan keluaran (output).

Karyawan baru yang belum mempunyai keterampilan dan keahlian dilatih, sehingga menjadi karyawan yang terampil dan ahli. Apabila dia dilatih lebih lanjut serta diberikan pengalaman dan motivasi, dia akan menjadi karyawan yang matang. Pengelolaan sumber daya manusia inilah yang disebut manajemen SDM. Kinerja yang optimal akan membuat keuntungan perusahaan atau instansi pemerintah yang memang mengutamakan pelayanan pada masyarakat akan lebih produktif dan dalam individu akan tertanam jiwa loyalitas yang tinggi pada instansi maupun Perusahaan.

Dalam konteks realita banyak pegawai yang ada pada suatu instansi pemerintah cenderung kinerjanya menurun dikarenakan lingkungan kerja yang kurang kondusif, dan tingkat perkembangan faktor ekonomi, belum sebagaimana yang diharapkan..

Proses ini yang kemudian menjadi bahan koreksi bagi Instansi Pemerintahan pada umumnya untuk bagaimana bisa mengaplikasikan teori Manajemen Sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja Pegawai.

Ruang lingkup ini yang kemudian menggambarkan bahwa Instansi Pemerintah yang produktif dari sisi kinerja Pegawainya mempunyai nilai tambah dalam melaksanakan pelayanan pada masyarakat.olehnya dalam siklus ini penulis tertarik mengadakan penelitian pada suatu instansi pemerintah dengan melihat Terapan-terapan Ilmu Manajemen SDM tadi khususnya pada proses kinerja pegawai yang memang merupakan output positif dalam pelayanan yang optimal.

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo dipilih penulis untuk objek penelitian yang memfokuskan dalam konteks kinerja pegawai yang ada pada Badan Vertikal milik pemerintah tersebut. Dengan beberapa fenomena yang tergambar dari hasil pra observasi antara lain kinerja Pegawai sering menurun diakibatkan minimnya Fasilitas Kantor seperti ruang kerja yang kecil sehingga suasana dalam melaksanakan tugas tidak efisien, kurangnya komunikasi antara kepala BPS dengan pegawai dan juga kurangnya tunjangan yang diberikan pada pegawai. Selain itu masih banyak juga faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor badan pusat statistik Provinsi Gorontalo. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melihat “ Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Badan pusat Statistik Provinsi Gorontalo’.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan Latar Belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa Masalah yakni :

1. Lingkungan kerja yang kurang kondusif
2. Tingkat perkembangan faktor ekonomi , belum sebagaimana diharapkan
3. Fasilitas yang menyenangkan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka Peneliti Merumuskan Judul yakni “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang Administrasi Perkantoran khususnya Kinerja Pegawai, dan kiranya dapat mengaplikasikannya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan bahan pertimbangan kepada kepala Badan Pusat Statistik Prov Gorontalo sehubungan dengan kinerja Pegawai yang ada.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian adalah Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo , letaknya strategis dan mudah dijangkau olehnya dipilih untuk tempat penelitian.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan Penelitian direncanakan pada Bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013

1.7 Sumber Data

Peneliti memasukan sumber data agar kiranya dapat menguatkan data yang ada dalam penelitian ini :

1.7.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data empiris yang diambil kantor BPS Provinsi Gorontalo.

1.7.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bersumber dari literatur atau buku-buku yang relevan.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.2 Observasi

Dengan cara ini peneliti dapat melihat langsung, mengamati, serta mencatat hal-hal yang sebenarnya terjadi dilapangan khususnya pada Proses Kinerja pada BPS Prov Gorontalo.

1.8.3 Wawancara

Pada dasarnya wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan informasi secara relevan tetapi teknik wawancara digunakan peneliti hanya untuk mendapatkan informasi lebih dekat dengan permasalahan yang ada, bukan digunakan menggali permasalahan yang ada, objek yang akan di wawancara adalah para pegawai yang ada dilingkungan BPS Prov Gorontalo sampai pada Pimpinan Kantor yang ada.

1.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawanara, kemudian dikomparasikan dengan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.